



PENUTUPAN HARI LITERASI INTERNASIONAL 2024

Literasi Membangun Masyarakat Lebih Cerdas, Berwawasan Luas

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Literasi Internasional (International Literacy Day) 2024 yang digelar sejak Selasa (10/9) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, Jalan Raya Janti, ditutup Kamis (19/9) malam.

Kepala DPAD DIY, Kurniawan SSos SE dalam sambutan penutupan yang dibacakan Kabid Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan DPAD DIY, Wardoyo SSn MM mengatakan, peringatan Hari Literasi Internasional 2024 dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kelancaran dan kesuksesan ini terwujud atas kerja sama semua pihak dengan konsep dan semangat kerja kolaborasi.

"Hari Literasi Internasional yang kita peringati ini bukan hanya sebuah selebrasi tahunan, tapi juga momen penting untuk merefleksikan sejauh mana perkembangan literasi serta bagaimana peran literasi dalam membangun masyarakat yang lebih cerdas dan berwawasan luas," katanya.

Dalam upaya mewujudkan DIY sebagai ibu kota perbukuan nasional, lanjutnya, tentu saja tidak dapat hanya diupayakan oleh DPAD DIY maupun insan perbukuan melalui IKAPI DIY. "Upaya mewujudkan literasi masyarakat menjadi lebih baik adalah kerja kebudayaan, kerja lintas sektoral, lintas generasi dan upaya kita semua," katanya.

Tentu saja penyelenggaraan peringatan Hari Literasi Internasional masih



Penyerahan plakat kepada Organisasi Perangkat Daerah Pemda DIY yang berkolaborasi dalam penyelenggaraan peringatan Hari Literasi Internasional 2024.

perlu diperbaiki dan disempurnakan, agar pada pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya dapat menjadi lebih baik, lebih lancar dan lebih sukses. Masih ada beberapa pekerjaan rumah yang perlu kita selesaikan bersama.

"Ke depan, kita harapkan peringatan Hari Literasi Internasional tidak hanya sekadar agenda rutin tahunan, tapi bagaimana melalui Jogja Book Fair, kita bersama dapat menjadi bagian dari solusi terhadap upaya meningkatkan literasi masyarakat di DIY," katanya.

Diharapkan, acara ini menjadi momentum untuk membangun kesadaran literasi di berbagai lapisan masyarakat.

"Mari kita jadikan literasi sebagai budaya dan bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita," katanya pula.

Ketua IKAPI DIY, Wawan Arif mengatakan, penyelenggaraan Jogja Book Fair 2024 lebih baik dibanding event serupa tahun lalu. Tahun ini jumlah penerbit yang berpartisipasi lebih banyak (87 penerbit), begitu pula dengan jumlah pengunjung yang meningkat, yaitu rata-rata 5.000 lebih pengunjung setiap harinya.

"Penyelenggaraan Jogja Book Fair 2024 juga lebih panjang yaitu selama 10 hari," ujarnya.

Kemajuan lain, menurut Wawan, Jogja Book Fair mulai mendapat perhatian dari OPD terkait di lingkungan Pemda DIY yang

berkolaborasi dan memberikan dukungan terutama dalam konten acara, yang dibarengkan dengan peringatan Hari Literasi Internasional 2024.

Mengenai potensi Yogyakarta sebagai Kota Perbukuan Nasional, menurut Wawan, Yogyakarta punya modal yang cukup, infrastrukturnya memadai, jumlah penerbit banyak (500 penerbit aktif), serta ekosistem yang mendukung, karena Yogyakarta juga sebagai Kota Pelajar.

"Kita (Yogya) tidak kekurangan penulis-penulis berkualitas dan pembacanya juga tersedia, karena terkonfirmasi pengunjung Jogja Book Fair 2024 paling banyak adalah Gen-Z. Kami berharap Jogja Book Fair terus berkelanjutan dan

menjadi ikon literasi di Yogyakarta," katanya.

Hari Literasi Internasional 2024 di DIY yang mengusung tema 'Pujangga Sastra Wiwaraning Janma' ini merupakan hasil kolaborasi Paniradya Kaistimewan DIY dengan kegiatan Podcast 'Rembag Kaistimewan', Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dengan kegiatan Podcast 'Arsip Menyapa'.

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan kegiatan Kompetisi Bahasa dan Sastra 2024. Selain juga penyelenggaraan stand hasil implementasi aksara Jawa dalam ragam seni kriya kulit, seni keramik, seni lukis, batik dan sablon kaos aksara Jawa. Stand yang dihadirkan adalah sebagian kecil dari pemanfaatan aksara Jawa untuk industri kreatif.

Dinas Pendidikan Pe-

muda dan Olahraga DIY, MGMP Bahasa Jawa SMA/ SMK DIY bekerja sama dengan Pengelola Alamat Domain Internet Indonesia (PANDI) menyelenggarakan Olimpiade Bahasa dan Aksara Jawa #2 dengan partisipasi peserta sebanyak 39.486.

Dinas Koperasi dan Usaha Menengah menggelar berbagai stand hasil dari UMKM DIY. Sedangkan Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) DIY menggelar 'Jogja Book Fair 2024'.

Dalam peringatan Hari Literasi Internasional 2024 juga dilakukan pencanangan Gerakan Jogja Donasi Bacaan Bermutu oleh Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSI.

Beragam kegiatan lain juga digelar selama penyelenggaraan peringatan Hari Literasi Internasional 2024 seperti pameran buku, work-

shop digitalisasi aksara, klinik aksara, podcast, pameran UMKM, kunjungan siswa, parade film indie, lomba mewarnai, lomba menggambar, workshop menulis aksara Jawa, fashion show Daur Ulang, talk-show, wisata buku, bedah buku, dan diskusi.

Penutupan peringatan Hari Literasi Internasional 2024 dimeriahkan penampilan juara pertama lomba nyanyi tingkat SD, dan penampilan juara pertama lomba nyanyi tingkat SMP-SMA.

Selain itu juga penampilan artis cilik Jaler Calief. Penyampaian plakat terima kasih kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemda DIY yang terlibat dalam kolaborasi penyelenggaraan peringatan Hari Literasi Internasional 2024, dan dipungksi penampilan Sringatun. (Wan/Dev)



Jogja Book Fair dalam rangkaian peringatan Hari Literasi Internasional 2024

Analisis Marketing Jenama



Aprilia Kristiana Tri Wahyuni Spd MA

TERKESAN seperti sebuah distorsi, ketika jenama lokal yang seharusnya mengusung kearifan lokal dengan nilai-nilai yang dekat dengan masyarakat justru marak menggunakan wajah orang asing sebagai duta jenama (brand ambassador). Dewasa ini, wajah oppa-oppa Korea menghiasi iklan-iklan dari jenama lokal di Indonesia, baik iklan pada media cetak maupun media elektronik.

Namun, keputusan terkait penyematan kata berbau Korea maupun penggunaan idola Korea sebagai wajah dari produk bukan semata-mata arus gaya mutakhir, tetapi hasil dari pengamatan pasar.

Budaya idolizing yang begitu kuat di Indonesia menjadi alasan utama para jenama lokal berani merogoh kocek yang di luar nalar untuk menggaet idola Korea tersebut.

Hallyu wave dan K-Pop menjadi komoditas ekspor terbesar Korea Selatan. Meskipun pernyataan ini akan mengundang kontroversi karena beberapa pihak beranggapan bahwa idola yang adalah seorang individu bebas tidak pantas diibaratkan sebagai barang niaga. Namun, kenyataannya K-Pop memang menjadi pemasukan sumber devisa negara.

Image ciptaan agensi hiburan para idola berhasil menciptakan pasar tersendiri atau lebih sering disebut fandom. Faktanya, penggemar K-Pop tak merasa rugi mengeluarkan uang jutaan bahkan milyaran hanya untuk mendapat kesempatan beribincang dengan idola mereka selama 2 menit atau menjabat tangan idola mereka dengan basa-basi selama beberapa detik.

* Bersambung hal 7 kol 1

Sepanjang 22,3 Km, Telan Anggaran Rp 5,6 T Tol Solo-Yogya Seksi I Dioperasikan

BOYOLALI (KR) - Jalan tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo Seksi I Kartasura-Klaten sepanjang 22,3 km di Gerbang Tol Banyudono Boyolali Jawa Tengah resmi dioperasikan, Kamis (19/9) sore. Pembangunan tol tersebut dilakukan dari tahun 2021 dan selesai pada tahun 2024 dengan menelan anggaran sebesar Rp 5,6 triliun.

"Alhamdulillah sore ini jalan tol ruas Solo-Yogyakarta-Kulonprogo Seksi 1 Kartasura-Klaten sepanjang 22,3 km sudah selesai dan siap dioperasikan," kata Presiden Jokowi di sela peresmian. Ikut mendampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno. Selain itu, juga Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana.

Menurut Jokowi, keberadaan tol akan meningkatkan aksesibilitas dan mengfisienkan waktu tempuh kendaraan dari Solo menuju Yogyakarta. "Dulu waktu saya kuliah Solo-Yogya naik motor seingat saya 50 menit sudah sampai, sekarang dengan mobil bisa 3-3,5 jam, bahkan sampai 6 jam pernah," katanya.

Lamanya waktu tempuh tersebut menjadi fakta di lapangan. "Padahal kita butuh daya saing, kecepatan,

* Bersambung hal 7 kol 5



Presiden Joko Widodo tiba di Gerbang Tol Banyudono Boyolali, Jawa Tengah, sebelum peresmian, Kamis (19/9/2024).

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:35	14:48	17:38	18:47	04:14

Jumat, 20 September 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

No	Daerah	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1.	Jawa Barat	168	149	152	469
2.	DKI Jakarta	163	131	124	418
3.	Jawa Timur	122	120	127	369
4.	Sumatra Utara	72	49	101	222
5.	Aceh	61	44	56	161
6.	Jawa Tengah	57	63	101	221
7.	Bali	31	30	53	114
8.	DI Yogyakarta	29	34	51	114
9.	Kalimantan Timur	22	43	58	123
10.	Riau	21	20	34	75

Sumber: Website PON KONI Pusat & KONI DIY (19.30 WIB) Grafis: Arko

PON XXI ACEH-SUMUT 2024 Sejarah Baru Kontingen DIY

BANDA ACEH (KR) - Sejarah baru diukir Kontingen DIY pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024. Catatan medali DIY jauh melampaui target yang ditetapkan. Hingga Kamis (19/9) petang, DIY telah mengoleksi 29 medali emas, 34 perak, 51 perunggu, dan menempatkan DIY di posisi delapan klasemen sementara perolehan medali.

Jumlah medali yang diraih para patriot olahraga DIY tersebut melebihi target yang ditetapkan KONI DIY sebelumnya yakni 16 medali emas. Dengan satu hari sisa pertandingan, Jumat (20/9), DIY pun berpeluang untuk mengunci posisi delapan klasemen akhir, yang artinya sejarah bagi DIY pertama kalinya menempati posisi

di atas 10 besar selama PON. Adapun Kamis (19/9) kemarin, DIY mendapatkan tambahan empat medali emas, satu perak dan 11 medali perunggu. Dua dari empat medali emas didapatkan dari cabor panahan. Dua lainnya dida-



Tim bola basket 3x3 putri DIY foto bersama Ketua Umum KONI DIY Prof Djoko Pekik Irianto usai pengalangan medali.

KERAWANAN PILKADA 2024 Gakkumdu Lakukan Pemetaan

JAKARTA (KR) - Sentra Penegakan Hukum Terpadu atau Gakkumdu diminta memetakan berbagai potensi kerawanan pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024. Karena, Sentra Gakkumdu memiliki tugas mengawal jalannya pesta demokrasi secara jujur dan adil, sebagaimana yang telah diamanatkan konstitusi.

"Melalui forum ini diharapkan segenap insan untuk dapat memetakan kembali potensi-potensi kerawanan pemilu ke depan," kata Menko Politik, Hukum dan Keamanan (Polhukam) Hadi Tjahjanto dalam Rapat Koordinasi Nasional Sentra Gakkumdu untuk Pemilu Tahun 2024 di Ancol Jakarta Utara, Kamis (19/9). Ia menilai persoalan ter-

sebut sangat penting. Selain itu, kinerja antarlem-baga yang tergabung dalam Sentra Gakkumdu sukses pada pemilu

* Bersambung hal 7 kol 1

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SENIN pagi yang lalu ponakan saya kelas 3 SD akan berangkat sekolah bingung dan menangis sambil bolak-balik ke kamar. Ketika ditanya, ia menjawab mencari topi seragam sekolah. Padahal topinya sudah dipakai. Ia tidak sadar karena topinya dipakai terbalik. (Yuniati, Topadan Klawungan RT 01 RW 29 Margoagung, Seyegan Sleman 55561)-d